

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di kompleks Universitas Katolik Soegijapranata yang terletak di jalan Pawiyatan Luhur, Semarang. Obyek yang diteliti adalah tanggapan dari beberapa mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang berhubungan dengan faktor pemilihan layanan transportasi *online* Grab sebagai sarana transportasi.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Suyoto dan Sodik (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Wilayah generalisasi populasi yang dipakai adalah seluruh pengguna aplikasi Grab dan yang pernah menggunakan jasa transportasi Grab di wilayah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Total populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata berjumlah 2510 orang. Sampel adalah bagian kecil dari anggota dalam populasi yang diambil menurut prosedur tertentu Suyoto dan Sodik (2015). Kriteria populasi yaitu pelanggan Grab yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dengan: N = 2510 orang, dan e = 10%

$$n = \frac{2510}{1 + 2510 \cdot (0,01)^2}$$

$n = 96,168$ dibulatkan menjadi 97 responden

Jadi, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 97 responden. Teknik sampling yang dilakukan yaitu *purposive sampling* yaitu

penentuan *sample* dengan seleksi khusus Suyoto dan Sodik (2015). Dalam penelitian ini kriteria responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang pernah menggunakan layanan transportasi *online* Grab dalam waktu tiga bulan sebelum bulan Maret (sebelum pandemi virus COVID-19 menyebar di Indonesia).

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif yaitu dengan menghitung skor dari jawaban pernyataan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *asosiatif kausal*, merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tetap. Data penelitian bersumber dari data primer karena peneliti memperoleh data langsung dari narasumber yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan skala *likert*. Di mana, data penelitian yang dihasilkan adalah data interval dengan skor 5 (Sangat Setuju) sampai skor 1 (Sangat tidak setuju). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi identitas responden, karakteristik responden, dan skor jawaban pertanyaan dari kuesioner.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden. Responden diberikan kuesioner berisi pernyataan dengan memberikan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada situasi *pandemic COVID-19* saat ini pemerintah menghimbau untuk melakukan *social distancing* untuk mencegah terjadinya penularan.

Sehingga, pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan layanan *Google Form* dalam mengumpulkan data dari responden. Responden dikirimkan *link* yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang dijawab dan disimpan oleh sistem dalam *Google Form*. Pengumpulan data dari responden dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 sampai dengan 23 Juli 2020. Data yang terkumpul dengan jumlah 97 responden dan memenuhi seluruh kriteria persyaratan pada *purposive sampling*.

3.3.3. Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan bias yang kemudian menghasilkan informasi yang keliru dan jika diambil sebagai pertimbangan dalam keputusan, tidak akan menjadi keputusan yang tepat (Bryman, 2004) dalam Suyoto dan Sodik (2015). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment pearson*, dengan diproses menggunakan aplikasi SPSS V.23. Berikut merupakan hasil uji validitas masing-masing variabel penelitian terhadap 97 responden.

Tabel 3.1 Validitas Produk (X1)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,804	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,822	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,84	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,836	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.2 Validitas Harga (X2)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,91	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,888	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,859	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.3 Validitas Promosi (X3)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,626	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,772	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,77	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,771	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.4 Validitas Distribusi (X4)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,68	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,858	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,839	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,57	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.5 Validitas Proses (X5)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,913	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,887	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,895	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.6 Validitas People (X6)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,928	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,923	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.7 Validitas Bukti Fisik (X7)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,899	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,887	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 3.8 Validitas Keputusan Pembelian (Y)

Nomor Soal	Koefisien Korelasi (r)		Persyaratan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,913	0,202	rhitung>rtabel	Valid
2	0,926	0,202	rhitung>rtabel	Valid
3	0,879	0,202	rhitung>rtabel	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

3.3.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan rumus sebagai berikut

$$r^n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_i} \right]$$

Keterangan:

- r^n = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- σ^2_i = variasi total
- $\sum \sigma^2_b$ = Jumlah variasi skor butir soal ke-i
- i = 1, 2, 3, ..., n

(Suharsimi, 2010:239. Dalam Utami, 2016)

Untuk mengetahui tinggi atau rendahnya *Alpha Cronbach* maka dibutuhkan pedoman sebagai berikut (Suharsimi, 2010:239. Dalam Utami, 2016):

Tabel 3.9 tabel interpretasi nilai Alpha Cronbach

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Utami (2016)

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi *Alpha Cronbach* dengan ketentuan dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ (Utami, 2016).

Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas pada 97 responden:

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas

Variabel	Kondisi yang Dipersyaratkan	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Produk	Alpha Cronbach X1 > 0,6	0,836	Reliabel
Harga	Alpha Cronbach X2 > 0,6	0,858	Reliabel
Promosi	Alpha Cronbach X3 > 0,6	0,715	Reliabel
Distribusi	Alpha Cronbach X4 > 0,6	0,719	Reliabel
Proses	Alpha Cronbach X5 > 0,6	0,878	Reliabel
People	Alpha Cronbach X6 > 0,6	0,832	Reliabel
BuktiFisik	Alpha Cronbach X7 > 0,6	0,745	Reliabel
Keputusan pembelian	Alpha Cronbach Y > 0,6	0,891	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

3.4. Alat Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2012:206) dalam Utami (2016) mendefinisikan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 adalah jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban 5 adalah jawaban sangat setuju. Untuk keperluan analisis deskriptif perlu adanya rentang skala sebagai interpretasi:

- Rendah = 1 sampai 2,33
- Sedang = 2,34 sampai 3,67

- Tinggi = 3,77 sampai 5

3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda (Anggriani, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian konsumen

a = konstanta dari keputusan regresi

X1 = produk (product)

X2 = harga (price)

X3 = promosi (promotion)

X4 = lokasi (place)

X5 = orang (people)

X6 = bukti fisik (physical evidence)

X7 = proses (process)

b1, b2, b3, b4, b5, b6, b7 = Koefisien regresi variabel X

e = variabel residual

3.4.3. Uji Hipotesis

3.4.2.1. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Dalam penelitian ini uji F bertujuan untuk mengetahui apakah bauran pemasaran sebagai variabel bebas yang meliputi *Product*, *Price*, *Place*, *Promotion*, *Process*, *Physical Evidence*, dan *People* secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembelian atau tidak. Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut (Anggriani, 2017):

1) Menentukan hipotesis:

Ha1 : Produk mempengaruhi keputusan pembelian

Ha2 : Harga mempengaruhi keputusan pembelian

- Ha3 :Lokasi mempengaruhi keputusan pembelian
- Ha4 :Promosi mempengaruhi keputusan pembelian
- Ha5 :Proses mempengaruhi keputusan pembelian
- Ha6 :Orang mempengaruhi keputusan pembelian
- Ha7 :Bukti fisik mempengaruhi keputusan pembelian

2) Menentukan taraf nyata

- a) Tingkat signifikan sebesar 0,05
- b) Taraf nyata dari f_{tabel} dihentikan dari derajat bebas
- c) Taraf nyata (a) beserta nilai f_{tabel}
- d) Taraf nyata dari f_{tabel} ditentukan dengan:
 $db = n - k - 1$ ($db =$ derajat bebas; $n =$ jumlah kasus; $k =$ jumlah variabel independen)

3) Kriteria pengujian

Hipotesis diterima apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$

Hipotesis ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$

3.4.2.2. Uji hipotesis parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Dalam penelitian ini uji hipotesis parsial dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan Ghozali (2005) dalam Utami (2016):

- a) Jika, $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 akan diterima dan H_1 ditolak. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 akan ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi 0.05.
- b) Jika, nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 akan diterima dan H_1 ditolak. Jika, nilai probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan dari 0,05, maka H_0 akan ditolak dan H_1 diterima.

3.4.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memberikan arti ukuran kemampuan model untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien

dengan nilai mendekati 1,00 berarti model mampu menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan dalam prediksi pada variasi variabel terikat secara simultan (Ali Muhson, 2015: 30) dalam Utami (2016). Dalam penelitian ini koefisien determinasi didapatkan dari olah data menggunakan SPSS V.23.

